



PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN

TERHADAP
RAPERDA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA
DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN ANGGARAN 2026

HARI JUMAT LEGI, 26 SEPTEMBER 2026

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita sekalian.
Shalom
Hom Swastiastu
Namobudhaya
Salam Kebajikan
Rahayu
Merdeka !!!

Yang terhormat : Bupati Pekalongan

Yang kami hormati :

- Wakil Bupati Pekalongan
- Pimpinan dan Para anggota DPRD Kabupaten Pekalongan
- Para anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda)
Kabupaten Pekalongan
- Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Pekalongan
- Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekda, Para Staf Ahli dan Sekretaris
DPRD

- Segenap Kepala Perangkat Daerah dan Kepala Bagian
- Rekan - rekan Wartawan dan
- Hadirin dan para tamu undangan yang berbahagia.

Pertama-tama dan yang paling utama, marilah kita untuk tidak henti-hentinya memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, kita dapat bertemu dan berkumpul kembali di ruang ini sebagai bentuk tanggung jawab kita untuk melaksanakan salah satu tugas pokok dan fungsi kita, dalam keadaan sehat dan Insya Allah dengan tanpa halangan suatu apapun, pada agenda Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Pekalongan dalam rangka Penyampaian Pandangan Umum terhadap Raperda tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026 oleh Fraksi-Fraksi. Selanjutnya kepada Pimpinan Sidang tiada lupa Fraksi PDI Perjuangan mengucapkan banyak terima kasih atas pemberian waktu dan kesempatan untuk membacakan Pandangan Umum terhadap Raperda tentang Anggaran Pendapatan Belanja Tahun Anggaran 2026

Rapat Paripurna Yang Terhormat

Pandangan umum Fraksi PDI Perjuangan terhadap Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2026 diharapkan fokus dan konsisten terhadap program pembangunan yang terencana dan mempunyai skala prioritas sehingga dapat menjadi stimulus perekonomian yang membawa dampak pada peningkatan pendapatan masyarakat secara merata. Untuk itu hal-hal sebagai berikut agar menjadi perhatian:

1. **Kesejahteraan Rakyat:** APBD sebagai instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. agar mengalokasikan anggaran yang memprioritaskan program-program sosial, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur dasar.
2. **Pembangunan Berkelanjutan:** Kebijakan yang berfokus pada pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Serta memberikan perhatian terhadap ketahanan pangan dan pengembangan energi terbarukan.
3. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Mendukung peningkatan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan akuntabilitas

—

penggunaan dana. Ini termasuk pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan anggaran agar tidak terjadi kebocoran.

4. **Pengembangan Ekonomi Lokal:** Inisiatif yang memfokuskan pada pengembangan ekonomi lokal, seperti dukungan bagi UMKM dan peningkatan infrastruktur yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah.
5. **Partisipasi Publik:** Fraksi PDI Perjuangan mendorong partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan anggaran, agar kebijakan yang diambil lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya menyikapi Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, Fraksi PDI Perjuangan memberikan perhatian sebagai berikut :

1. Bahwa pelaksanaan APBD dimulai pada awal Tahun Anggaran berjalan, sementara kegiatan-kegiatan khususnya Infrastruktur sering terjadi bahkan berulang setiap tahunnya, rata-rata dilaksanakan di akhir Tahun Anggaran dan menumpuk dengan kegiatan di perubahan anggaran. Beberapa alasan yang disampaikan eksekutif karena belum adanya anggaran, namun merujuk kemampuan fiskal Pemerintah Daerah seharusnya mampu untuk dilaksanakan di semester awal. **Mohon Penjelasan...?**
2. Bahwa di Tahun 2026 ada even olahraga tingkat Provinsi Jawa Tengah yaitu Porprov dan Pekan Paralimpic Propinsi sehubungan dengan even tersebut perlu di persiapkan segala sesuatunya. Sejauh mana dinas terkait dalam memberikan dukungan anggaran terhadap cabang olah raga dan apresiasi kepada atlit berprestasi. Mohon Penjelasan...?
3. Koni sebagai lembaga keolahragaan yang berwenang untuk mengelola membina, mengembangkan dan menkoordinasikan seluruh kegiatan olahraga prestasi di Kabupaten Pekalongan perlu dilakukan evaluasi agar tercipta kerjasama yang baik dengan berbagai cabang olahraga dan pemerintah untuk menciptakan prestasi olahraga di Kabupaten Pekalongan

Fraksi PDI Perjuangan menginstruksikan kepada Anggota Fraksi PDI Perjuangan dalam mengawal proses penyusunan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2026, untuk Tegak dan Lurus terhadap Piagam Perjuangan Partai dengan semangat yang menyala nyala serta gotong royong dalam menjalankan instruksi partai yang bertumpu terhadap kepentingan rakyat, karena rakyat lah sumber dari segala pengabdian dan perjuangan.

—

Rapat Paripurna yang terhormat,

“Barangkali kita makin lama makin menjauh op drift, makin lama makin kleyar-kleyor, makin lama makin tanpa arah, bahkan makin lama makin masuk lagi dalam lumpurnya muara “explotation de l’homme par l’homme”

Ir. Soekarno Tahun Vivere Vericoloso

Demikianlah Pandangan Umum Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Pekalongan, untuk mendapatkan penjelasan **sejelas-jelasnya** serta untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembahasan Raperda ini. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangannya...

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

MERDEKA !!!

Fraksi PDI Perjuangan
DPRD Kabupaten Pekalongan

Ketua,
ROSSI ARDIYANTI., ST, M.Kes

Sekretaris
IAN KURNIAWAN., ST. M.AP